

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MIN 4 Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Banjar adalah salah satu sarana pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah. Sebelum dinegerikan Madrasah ini dulunya merupakan Madrasah Swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya pada tanggal 10 November 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K.H. Masykur.

Demi mengembangkan dunia pendidikan di Madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H atau 25 Maret 1997 berdasarkan SK Menag RI Nomor 107 tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi Madrasah Negeri. Sejak terjadinya perubahan status tersebut, maka perkembangan proses pembelajaran di Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup berarti. Hal ini terbukti sejak lima tahun terakhir jumlah siswa yang masuk terus mengalami peningkatan, yang dulunya setiap tahun siswa yang masuk rata-rata 3 lokal, itupun terkadang kurang mencukupi sebuah kelas yang ideal, namun dalam 5 tahun terakhir ini jumlah penerimaan siswa baru harus melalui seleksi sistem gugur. Karena keadaan masyarakat yang sangat antusias untuk memasukkan anak mereka, pihak pengelola Madrasah bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah sarana/ruang belajar baru, agar proses belajar mengajar di Madrasah

ini lebih efektif, efisien dan berjalan lancar dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat.

Berdasarkan hasil ketetapan pada 17 November 2016 oleh Menteri Agama Republik Indonesia Lukman Hakim Saifuddin di Jakarta, menetapkan tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan. Sehingga MIN 4 Banjar yang sebelumnya diberi nama MIN Sungai Lulut telah berubah secara resmi menjadi MIN 4 Banjar.

Tabel V. Susunan Kepemimpinan MIN 4 Banjar

No.	NAMA KEPALA MADRASAH	PERIODE
1	K.H.Masykur	1947-1964
2	K.H.Said	1964-1965
3	K.H.Masykur	1965-1967
4	Anang Mansyah	1967-1984
5	H.Muhammad Basruddin	1984-2004
6	Dardiansyah, S.Ag	2004-2010
7	Drs. Junaidi	2010- 2013
8	Haderi, S.Pd.I	2013 – 2015
9	Dardiansyah, S.Ag	2015 – 2017
10	Hj. Masjaitun, S.Pd.I, MM	2017 – sekarang

Sumber: TU MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2016/2017

2. Profil MIN 4 Banjar

Nama Madrasah : MIN 4 Banjar

Alamat Madrasah : Jl. Masjid Al-Kautsar No. 221 RT. 04 Kelurahan
Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten
Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

No. Telp : (0511) 3270065

Nama Badan Pembina : Kementerian Agama Kabupaten Banjar

Status Madrasah : Negeri

SK Akreditasi : Nilai B
Tanggal : 18 November 2009
NSM : 111630304018
NPSN : 30305090
Tahun Berdiri : 10 November 1947
Nama Pendiri : K.H. Masykur
Nama Kepala Madrasah : Masjaitun S.Pd.I, MM

1. Visi dan Misi MIN 4 Banjar

a. VISI MIN 4 Banjar

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Berimtaq, Berahlak Mulia dan Menguasai Iptek”.

b. Misi MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan Standar Pendidikan Nasional.
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek.
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami.
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan.
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan.
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen Madrasah.
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan.
- 8) Mengembangkan standar penilaian pendidikan.

3. Keadaan guru dan pegawai MIN 4 Banjar

Guru dan pegawai di MIN 4 Banjar secara keseluruhan berjumlah 25 orang. Selanjutnya petugas perpustakaan, jaga malam atau satpam, dan *cleaning servis* masing-masing ada 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel XII di bawah ini.

Tabel VI. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN 4 Banjar

No.	NAMA / NIP	JABATAN	PNS / NON PNS	PEND. TERAKHIR
1	Masjaitun, S.Pd.I 196709082005012002	Kepala	PNS	S. 1
2	Ruyani, S.Pd.I 197005052001121002	Wali Kelas	PNS	S. 1
3	Hj. Darhana, S.Pd I 197305041998032003	Wali Kelas	PNS	S. 1
4	Eko Suriyanto 196306091989021001	TU	PNS	SLTA
5	Maisyarah, S.Pd.I 197404062007102004	Wali Kelas	PNS	S.1
6	Hj. Maria Ulfah, S.Ag 197307102005012006	Fikih	PNS	S. 1
7	Riri Wahyuni, S.Hi 198204122009012008	Wali Kelas	PNS	S. 1
8	Muhdar, S.Ag 197306022005011003	B.Arab	PNS	S. 1
9	Ahmad Husaini, S.Pd.I -	B.Inggris	PNS	S.1
10	Husnul Khatimah, S.Pd.I 197901032005012007	Wali Kelas	PNS	S. 1
11	Muhammad Nasir, S.Pd 198611012011011007	Penjaskes	PNS	S. 1
12	Norhikmah, S.Pd.I 197410012005012007	Wali Kelas	PNS	S. 1
13	Marhamah, S.Pd.I 198003122005012211	Fikih	PNS	S. 1
14	Dailami. S.Ag 197311142005011003	Wali Kelas	PNS	S.1
15	Kamaruddin, S.Pd.I 196910202009011003	Wali Kelas	PNS	S 1
16	Ah. Ramli 198101122007101001	Q. Hadits	PNS	S.1

17	Faturrahman, A.Ma 198104232009011006	SKI	GTT	D.2
18	Khairiah, S.Pd.I -	Wali Kelas	GTT	S.1
19	Syamsiariaty, S.Pd.I -	Wali Kelas	GTT	S.1
20	Nurhadi Ali, S.Pd.I -	Wali Kelas	GTT	S 1
21	Masriani, S.Ag -	Wali Kelas	GTT	S 1
22	H. Hasyim -	SKI	GTT	S 1
23	Dahlia -	Wali Kelas	GTT	MAS
24	Wahidah, S.Pd.I -	Wali Kelas	GTT	MAN
25	Anang Armani, S.Pd.I -	Wali Kelas	GTT	S.1
26	Mira Shalehah -	GTT	GTT	MAS
27	Murdiah -	Petugas Koperasi	PTT	MAS
28	Saukani -	Satpam	PTT	MAN

Sumber: TU MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2016/2017

4. Keadaan siswa MIN 4 Banjar

MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar pada tahun ajaran 2016/2017 terbagi menjadi 21 kelas dengan 598 orang siswa yang terbagi dari 316 laki-laki dan 282 perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan keadaan siswa di MIN 4 banjar Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel XIII di bawah ini.

Tabel VII. Keadaan Siswa MIN 4 Banjar

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I A	13	12	25
	I B	14	12	26
	I C	12	12	24
	I D	10	14	24
2	2 A	18	12	30
	2 B	14	17	31
	2 C	15	14	29

3	3 A	19	11	30
	3 B	18	11	29
	3 C	18	11	29
	3 D	11	18	29
4	4 A	14	17	31
	4 B	20	10	30
	4 C	14	16	30
	4 D	17	12	29
5	5 A	13	14	27
	5 B	14	14	28
	5 C	14	13	27
6	6 A	17	12	29
	6 B	16	15	31
	6 C	15	15	30
JUMLAH		316	282	598

Sumber: TU MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2016/2017

5. Keadaan sarana dan prasarana di MIN 4 Banjar

Keadaan ruangan di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar secara keseluruhan memiliki 11 jenis ruangan dengan jumlah yang berbeda. Semua jenis ruangan tersebut dalam kondisi baik, selain ruang Lab. Bahasa yang rusak berat. Untuk lebih jelas dapat dilihat secara rinci pada pada tabel di bawah ini.

Tabel VIII. Keadaan Ruangan MIN 4 Banjar

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	21	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang Koperasi	1	Baik
8	Ruang Lab. Bahasa	1	Rusak Berat
9	Kantin Siswa	1	Baik
10	Parkir Guru dan Siswa	1	Baik
11	WC Guru	2	Baik

Sumber: TU MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2016/2017

B. Penyajian Data

1. Data Tentang Perhatian Orangtua Peserta Didik Kelas V

Untuk memperoleh data tentang perhatian orangtua anak , penulis menyebarkan angket kepada responden yaitu seluruh orangtua peserta didik kelas VC MIN 4 Banjar Tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 27 orang. Berikut ini disajikan daftar nama-nama siswa sebagai responden.

Tabel IX. Daftar Orangtua Peserta Didik kelas V MIN 4 Banjar

No.	Nama	Kelas
1	R1	VC
2	R2	VC
3	R3	VC
4	R4	VC
5	R5	VC
6	R6	VC
7	R7	VC
8	R8	VC
9	R9	VC
10	R10	VC
11	R11	VC
12	R12	VC
13	R13	VC
14	R14	VC
15	R15	VC
16	R16	VC
17	R17	VC
18	R18	VC
19	R19	VC
20	R20	VC
21	R21	VC
22	R22	VC
23	R23	VC
24	R24	VC
25	R25	VC
26	R26	VC
27	R27	VC

Selanjutnya akan disajikan hasil jawaban dari angket yang dibagikan kepada 27 orangtua peserta didik yang berisi 18 item pernyataan dan masing-masing soal diberi empat alternatif jawaban (Selalu, Sering, Kadang-kadang, dan Tidak Pernah). Hasil jawaban angket tentang perhatian orangtua dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel X. Distribusi Angket Perhatian Orangtua

NO.	Responden	Pertanyaan Angket																		Skor Total	$\frac{ST}{N} \times 100$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1.	R1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	4	1	45	62,5
2.	R2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	31	43,06
3.	R3	2	3	4	4	3	2	4	2	3	1	3	4	4	1	1	3	2	1	47	65,28
4.	R4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	1	3	57	79,17
5.	R5	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	4	2	1	4	4	1	41	56,94
6.	R6	2	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	2	56	77,78
7.	R7	4	1	3	1	4	1	1	4	3	2	4	4	3	2	1	2	3	1	44	61,11
8.	R8	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	4	1	45	62,5
9.	R9	3	4	4	3	1	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	55	76,39
10.	R10	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	46	63,89
11.	R11	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	55	76,39
12.	R12	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	56	77,78
13.	R13	4	3	4	4	1	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	61	84,72
14.	R14	2	2	1	1	1	4	1	1	2	1	4	4	4	1	1	4	1	1	36	50
15.	R15	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	28	38,89
16.	R16	2	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	1	59	81,94
17.	R17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	51	70,83
18.	R18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	4	4	1	29	40,28
19.	R19	2	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	2	2	3	1	2	2	4	52	72,22
20.	R20	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	59	81,94
21.	R21	2	4	3	1	4	2	3	3	4	2	3	4	4	2	2	4	1	1	49	68,06

22.	R22	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	4	2	4	47	65,28
23.	R23	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	4	1	41	56,94
24.	R24	2	2	2	3	3	1	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	44	61,11
25.	R25	3	3	4	3	2	1	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	52	72,22
26.	R26	2	3	2	1	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	57	79,17
27.	R27	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	4	4	1	1	2	3	2	38	52,78

Dalam analisis ini penulis menggunakan tabel distribusi frekuensi sederhana, dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

a. Jawaban Positif

- Untuk jawaban a mendapat nilai 4
- Untuk jawaban b mendapat nilai 3
- Untuk jawaban c mendapat nilai 2
- Untuk jawaban d mendapat nilai 1

Untuk mengetahui perhatian yang diberikan oleh orangtua peserta didik kelas V, dilakukan dengan cara mencari distribusi frekuensi hasil angket dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari *mean* nilai perhatian orangtua (X),

$$Mx = \frac{1779,17}{27} = 65,90$$

2) Menentukan banyaknya kelas,

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 27 \\ &= 1 + 3,3 (1,43) \\ &= 1 + 4,719 = 5,719 = 6 \end{aligned}$$

3) Mencari *range*,

$$R = 100 - 25 = 75$$

4) Menentukan interval

$$i = \frac{75}{6} = 12,5 = 13$$

Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai rata-rata variabel X yaitu perhatian orangtua, maka digunakan pedoman kategori kualitas perhatian orangtua sebagaimana berikut:

Tabel XI. Kategori Perhatian Orangtua Siswa Kelas V

No.	Interval	Keterangan
1	90 – 100	Sangat Baik
2	77 – 89	Baik
3	64 – 76	Cukup Baik
4	51 – 63	Cukup
5	38 – 50	Kurang
6	25 – 37	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil perhitungan *mean* variabel orangtua adalah 65,90. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orangtua peserta didik kelas 5 MIN 4 Banjar termasuk dalam kategori cukup baik yaitu pada interval 64-76.

2. Data Kemampuan Membaca Alquran Peserta Didik Kelas V

Data kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V ini diambil dari nilai tes yang diberikan oleh guru mata pelajaran Alquran Hadits di MIN 4 Banjar. Adapun rincian dari hasil kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel XII. Data Kemampuan Membaca Alquran Peserta Didik Kelas V

No.	Responden	Nilai
1	R1	58
2	R2	88
3	R3	56
4	R4	80
5	R5	54
6	R6	80
7	R7	80
8	R8	92
9	R9	60

10	R10	76
11	R11	100
12	R12	60
13	R13	78
14	R14	68
15	R15	82
16	R16	94
17	R17	66
18	R18	100
19	R19	96
20	R20	90
21	R21	88
22	R22	94
23	R23	80
24	R24	88
25	R25	80
26	R26	90
27	R27	92

Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V, dilakukan dengan cara mencari distribusi frekuensi nilai tes dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari *mean* nilai kemampuan membaca Alquran (X),

$$Mx = \frac{2170}{27} = 80,37$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas,

$$\begin{aligned}
 BK &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 27 \\
 &= 1 + 3,3 (1,43) \\
 &= 1 + 4,719 = 5,719 = 6
 \end{aligned}$$

3) Mencari *range*,

$$R = 100 - 0 = 100$$

4) Menentukan interval

$$i = \frac{100}{6} = 16,67 = 17$$

Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V MIN 4 Banjar, maka digunakan pedoman kategori kualitas seperti berikut:

Tabel XIII. Kategori Kemampuan Membaca Alquran Peserta Didik

No.	Interval	Keterangan
1	85 – 100	Sangat Baik
2	68 – 84	Baik
3	51 – 67	Cukup Baik
4	34 – 50	Cukup
5	17 – 33	Kurang
6	0 – 16	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil perhitungan *mean* variabel kemampuan membaca Alquran 80,37. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas 5 MIN 4 Banjar termasuk dalam kategori baik yaitu pada interval 68-84.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel XIV. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.89083182
	Absolute	.158
Most Extreme Differences	Positive	.109
	Negative	-.158
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,082 > 0,05$.

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel XV. Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan * Perhatian	(Combined)	2168.296	17	127.547	.402	.950
	Between Groups	7.461	1	7.461	.024	.882
	Deviation from Linearity	2160.835	16	135.052	.426	.935
	Within Groups	2856.000	9	317.333		
Total		5024.296	26			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar $0,935 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara perhatian orangtua dengan kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V MIN 4 Banjar.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari $0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel XVI. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.270	8.506		1.325	.197
	Perhatian	-.006	.176	-.007	-.036	.972

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui nilai signifikansi X yaitu $0,972 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai dari variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan.

Penjelasan dari hasil uji regresi linear sederhana dengan bantuan *SPSS 22* akan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel XVII. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.039 ^a	.001	-.038	14.16592

a. Predictors: (Constant), Perhatian

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0.039 dan besarnya presentasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,001 atau 0,1%.

Tabel XVIII. Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Y

Nilai Korelasi	Keterangan
0,00 – <0,20	Hubungan sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
≥0,20 – <0,40	Hubungan rendah
≥0,40 – <0,70	Hubungan sedang/cukup
≥0,70 – <0,90	Hubungan kuat/tinggi
≥0,90 – <1,00	Hubungan sangat kuat/tinggi

Diketahui koefisien korelasi antara variabel perhatian orangtua dengan kemampuan membaca Alquran Peserta Didik Kelas V MIN 4 Banjar sebesar 0,039. Koefisien tersebut apabila kita lihat pada tabel ada pada kategori hubungan sangat lemah.

Tabel XIX. Uji Nilai Signifikan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.461	1	7.461	.037	.849 ^b
	Residual	5016.835	25	200.673		
	Total	5024.296	26			

a. Dependent Variable: Kemampuan

b. Predictors: (Constant), Perhatian

Tabel diatas digunakan untuk menentukan taraf signifikansi dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig) dengan ketentuan

nilai Sig < 0,05. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig = 0,849 > 0.05. Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian tidak signifikan atau tidak memenuhi kriteria

Tabel XX. Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	83.084	14.335		5.796	.000
	Perhatian	-.057	.297	-.039	-.193	.849

a. Dependent Variable: Kemampuan

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 83.084, koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar -0,057. Sehingga diperoleh persamaan regresi,

$$Y = 83.08 + (-0,057)X.$$

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Hipotesis yang diajukan dalam analisis regresi linear sederhana ini adalah:

H_0 = Tidak ada pengaruh perhatian orangtua (X) terhadap kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V MIN 4 Banjar (Y).

H_a = Ada pengaruh perhatian orangtua (X) terhadap kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V MIN 4 Banjar (Y).

Uji hipotesis ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai Sig dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yakni membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

a. Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Sig dengan 0,05

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh perhatian orangtua (X) terhadap kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V MIN 4 Banjar (Y).
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh perhatian orangtua (X) terhadap kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V MIN 4 Banjar (Y).

Tabel XXI. Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Sig dengan 0,05

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83.084	14.335		5.796	.000
	Perhatian	-.057	.297	-.039	-.193	.849

a. Dependent Variable: Kemampuan

Berdasarkan output diatas diketahui nilai Sig sebesar 0,849 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti bahwa “Tidak ada pengaruh perhatian orangtua (X) terhadap kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V MIN 4 Banjar (Y).”

b. Uji Hipotesis Membandingkan Nilai T Hitung dengan T Tabel

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh perhatian orangtua (X) terhadap kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V MIN 4 Banjar (Y).

- 2) Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka ada pengaruh perhatian orangtua (X) terhadap kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V MIN 4 Banjar (Y).

Tabel XXII. Uji Hipotesis Membandingkan Nilai T Hitung dengan T Tabel

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	83.084	14.335		5.796	.000
	Perhatian	-.057	.297	-.039	-.193	.849

a. Dependent Variable: Kemampuan

Berdasarkan tabel diatas nilai t hitung sebesar $-0,193$. Selanjutnya mencari nilai t tabel dengan rumus,

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= a / 2 : n - 2 \\
 &= 0,05/2 : 27 - 2 \\
 &= 0,025 : 25 \\
 &= 2,060
 \end{aligned}$$

Karena nilai t hitung $-0,193 < 2,060$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti bahwa “Tidak ada pengaruh perhatian orangtua (X) terhadap kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V MIN 4 Banjar (Y).”

C. Analisis Data

Dalam rangka pengembangan kemampuan membaca Alquran pada peserta didik, perhatian orangtua sangat dibutuhkan. Menurut Rita Mariyana dkk, keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak akan mendorong perhatian anak dalam belajar, pengaruh orangtua dalam pendidikan di waktu kecil akan memberi

keuntungan jangka panjang bagi anak.¹ Bentuk perhatian orangtua kepada anaknya dalam hal ini, seperti menyuruh anak untuk pergi mengaji, membantu dalam belajar, membantu dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang dialami anak dan sebagainya, yang berhubungan dengan belajar membaca Alquran. Dengan memberikan bimbingan, pengawasan dan tauladan kepada anak, orangtua sudah bertindak sebagai pendidik terhadap anak-anaknya dan memenuhi tanggung jawabnya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh perhatian orangtua terhadap kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V MIN 4 Banjar. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 4 Banjar pada kelas VC.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) perhatian orangtua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y) kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V MIN 4 Banjar. Hal ini dapat dilihat dari rincian hasil analisis berikut: Dari tabel *sample kolmogrov-smirnov* diperoleh angka *probabilitas* atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,082. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf signifikansi 5%, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan dari tabel output tabel linearitas, diperoleh nilai signifikansi 0,935 lebih besar dari 0,05, karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel perhatian orangtua dan kemampuan membaca Alquraan peserta didik kelas V MIN 4 Banjar terdapat hubungan linear secara signifikan.

¹Rita Mariyani, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 152.

Dari output analisis regresi linear maka dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0,001. Nilai ini mengandung arti bahwa perhatian orangtua (X) terhadap kemampuan membaca Alquraan peserta didik kelas V MIN 4 Banjar (Y) adalah sebesar 0,1% sedangkan 99,9% kemampuan membaca Alquraan peserta didik kelas V MIN 4 Banjar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dan berdasarkan tabel uji signifikansi, diperoleh nilai sig = 0,849, berarti sig > kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah tidak signifikan.

Dari hasil analisis diketahui bahwa responden sebanyak 27 orang dihasilkan nilai korelasi sebesar 0,039. Dari data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa variabel perhatian orangtua (X) terhadap kemampuan membaca Alquraan peserta didik kelas V MIN 4 Banjar (Y) mempunyai hubungan yang sangat lemah karena mempunyai nilai korelasi 0,039. Dari hasil perhitungan t hitung sebesar -0,193 dibandingkan dengan t tabel 2,060, jadi t hitung < t tabel maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap kemampuan membaca Alquraan peserta didik kelas V MIN 4 Banjar” karena pengaruh perhatian orangtua sangat lemah terhadap kemampuan membaca Alquraan peserta didik kelas V MIN 4 Banjar yaitu sebesar 0,1% sedangkan 99,9% kemampuan membaca Alquraan peserta didik kelas V MIN 4 Banjar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.